

ABSTRAK

Pengaruh Penggunaan Teknologi (AI), Kompetensi Auditor, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kantor Inspektorat Kabupaten Mukomuko)

Oleh:

Indina Azzahra¹

Rina Yuniarti²

Perkembangan informasi teknologi, khususnya Artificial Intelligence (AI), telah membawa perubahan dalam praktik audit yang menuntut peningkatan kualitas hasil pemeriksaan, didukung oleh kompetensi dan pengalaman auditor yang memadai. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI), kompetensi auditor, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Mukomuko. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Mukomuko yang berjumlah 49 orang. Menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 32 responden dari kalangan Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP). Data primer dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert 5 poin. Analisis data meliputi statistik deskriptif, uji validitas menggunakan Konfirmatori Factor Analysis (CFA), uji reliabilitas dengan Cronbach Alpha ($>0,7$ untuk seluruh variabel), serta analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi AI tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris mengenai bukti nyata pengaruh teknologi AI, kompetensi, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit pada instansi pengawasan pemerintah daerah.

Kata kunci; Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence* (AI), Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor, Kualitas Audit

ABSTRACT

The Impact of AI Technology Use, Auditor Competence, and Auditor Experience on Audit Quality (Case Study of the Mukomuko Regency Inspectorate Office)

Oleh:

Indina Azzahra¹

Rina Yuniarti²

The development of information technology, particularly Artificial Intelligence (AI), has brought significant changes to auditing practices, demanding an improvement in the quality of audit findings, supported by adequate auditor competence and experience. This study aims to analyze the effect of Artificial Intelligence (AI) technology utilization, auditor competence, and auditor experience on audit quality at the Regional Inspectorate Office of Mukomuko Regency. The population in this study consists of all 49 employees at the Regional Inspectorate Office of Mukomuko Regency. Using a purposive sampling method, a sample of 32 respondents was obtained from the Government Internal Supervisory Apparatus (APIP). Primary data were collected through questionnaires using a 5-point Likert scale. Data analysis includes descriptive statistics, validity testing using Confirmatory Factor Analysis (CFA), reliability testing with Cronbach's Alpha (> 0.7 for all variables), and multiple linear regression analysis utilizing SPSS version 25. The results indicate that the utilization of AI technology and auditor competence have no effect on audit quality, whereas auditor experience has a significant effect on audit quality. This study provides an empirical contribution regarding concrete evidence of the effects of AI technology, competence, and auditor experience on audit quality within local government supervisory institutions.

Keywords; Use of Artificial Intelligence (AI) Technology, Auditor Competence, Auditor Experience, Audit Quali

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan menuntut seluruh profesi untuk terus beradaptasi dan meningkatkan efektivitas kerja agar tidak tertinggal (Irmawati et al., 2025). Pemerintah Indonesia terus berupaya mewujudkan tata kelola yang baik melalui peningkatan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Teknologi informasi, sistem keuangan berbasis elektronik, dan integrasi data analitik telah menunjukkan bahwa transformasi digital dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah (Afrina et al., 2025).

Bentuk akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan dicapai melalui konsistensi pengelolaan, pencatatan serta pelaporan yang akurat, dan keterbukaan informasi kepada masyarakat. Sistem akuntansi keuangan yang baik akan meningkatkan akuntabilitas karena memudahkan pengawasan dan evaluasi penggunaan dana (Sonjaya et al., 2025). Selain itu, transparansi yang berkelanjutan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat serta mendorong terciptanya tata kelola keuangan yang baik (Alfiani & Estiningrum, 2021). Salah satu upaya meningkatkan tata kelola adalah kualitas audit.

Kualitas audit adalah kombinasi hasil laporan dan proses pemeriksaan yang dilakukan secara profesional dengan mematuhi prosedur (Fauzi et al., 2023). Kualitas audit mencerminkan kemampuan auditor dalam menjalankan tugas secara objektif, independen, dan bertanggung jawab untuk menemukan serta

melaporkan kesalahan atau penyimpangan material dalam laporan keuangan, sehingga mampu memberikan keyakinan kepada pengguna bahwa informasi yang disajikan akurat dan dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan Keputusan (Akuba & Amiruddinn, 2025) .

Teori perilaku menyatakan bahwa tindakan individu ditentukan oleh interaksi kekuatan internal (*internal forces*) seperti kemampuan, keahlian, dan usaha, serta kekuatan eksternal (*external forces*) yang meliputi lingkungan, kesulitan tugas, dan alat bantu kerja (Heider, 1958) . Sejalan dengan hal tersebut, lingkungan yang positif akan membentuk perilaku yang baik, sementara lingkungan yang kurang kondusif berisiko memberikan dampak negatif pada perilaku individu (Fauziah & Yanthi, 2021). Teori tersebut menegaskan bahwa perilaku auditor ditentukan oleh interaksi faktor pengalaman dan kemampuan serta paparan teknologi di lingkungan kerja auditor.

Teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) digunakan untuk menjelaskan bagaimana auditor menerima dan menggunakan teknologi dalam proses audit, yang dipengaruhi oleh ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) dan ekspektasi usaha (*effort expectancy*) (Venkatesh et al., 2003). Dalam konteks transformasi digital, UTAUT relevan untuk memahami penerapan AI dalam audit sektor publik. Sari & Wahyuda (2025) menemukan temuan tentang persepsi auditor Indonesia terhadap kecerdasan buatan. Oleh karena itu, UTAUT menjadi landasan teoritis untuk menilai penerapan kecerdasan buatan dalam meningkatkan kualitas audit, serta menjelaskan penggunaan AI.

Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) merupakan teknologi yang memungkinkan sistem komputer meniru kemampuan manusia dalam memprediksi, memecahkan masalah, dan belajar (Hidayat et al., 2024). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI dapat meningkatkan kualitas audit melalui analisis data percepatan, deteksi anomali, dan efisiensi prosedur audit (Ludmilla & Abdillah, 2025; Dewayanto, 2024). Akan tetapi, Hilman et al. (2021), Iradati & Ratnawati (2024), dan Adhim & Ramadhan (2025) menunjukkan bahwa penggunaan AI tidak memengaruhi kualitas audit, yang menunjukkan bahwa AI tidak mampu meningkatkan kualitas pemeriksaan.

Kompetensi auditor harus memiliki pengetahuan teknis, keterampilan profesional, pengalaman, dan kemampuan untuk menerapkan standar audit secara independen dan objektif (Puspitasari et al., 2023). Kompetensi ini diukur berpengaruh terhadap kualitas audit (Fauzi et al., 2023; Sihombing et al., 2021; Suhariadi & Arif, 2022). Namun penelitian Hilman et al. (2021) menemukan bahwa kompetensi auditor tidak berpengaruh pada instansi pemerintah. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa kualitas audit juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti penggunaan teknologi AI, kualitas audit, dan kualitas audit itu sendiri.

Ketidakkonsistenan penelitian terdahulu memotivasi peneliti untuk menambahkan variable pengalaman audit (Andari & Hermawan, 2025).

Pengalaman auditor adalah pengetahuan dan keahlian yang diperoleh auditor dari pekerjaan sebelumnya pengalaman ini membantu auditor menangani tugas, menyelesaikan masalah, dan membuat keputusan yang lebih tepat, yang menghasilkan hasil audit yang lebih akurat dan dapat dipercaya (Achmad et

al.,2025). Adha et al. (2024) mengungkapkan pengalaman audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengalaman audit yang dimiliki auditor semakin baik pula kualitas audit yang di hasilkan (Sihombing et al., 2021; Welly et al., 2022; Ahmad et al., 2024). Akan tetapi Ginting (2024) menyatakan pengalaman audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman audit tidak menentukan hasil kualitas audit yang lebih baik (Fauziah & Yanthi, 2021; Dianatasari et al., 2022; Aileen, 2024).

Kasus dugaan kerugian negara pada proyek fisik Dana Desa 2024 di Kabupaten Mukomuko mencerminkan tantangan kompleks dalam audit sektor publik, terutama terkait perbedaan standar penilaian antara auditor dan pemerintah desa (antaranews.com). Rendahnya tingkat pengembalian kerugian negara yang masih di bawah 20% menunjukkan bahwa kualitas audit tidak hanya bergantung pada kemampuan auditor, tetapi juga dipengaruhi oleh pengalaman praktik dan kejelasan prosedur dalam penyelesaian temuan. Fenomena ini menjadikan Inspektorat Kabupaten Mukomuko sebagai lokasi penelitian yang sangat relevan, karena dinamika pengawasannya berada pada titik krusial dalam upaya peningkatan akuntabilitas daerah. Melalui pemilihan lokasi ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperbaiki prosedur audit dan pengawasan guna menjamin transparansi pengelolaan keuangan negara di wilayah tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka judul dalam penelitian ini adalah "Pengaruh Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence* AI, Kompetensi Auditor,

dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kantor Inspektorat Kabupaten Mukomuko).

1.2 Identifikasi Masalah

Peneliti menemukan beberapa masalah dengan penggunaan AI, kemampuan auditor, dan pengalaman auditor dengan kualitas audit di Kantor Inspektorat Kabupaten Mukomuko. Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut;

1. Permasalahan yang terjadi menunjukkan adanya perbedaan pandangan antara auditor dan pemerintah desa terhadap hasil audit, khususnya terkait temuan dugaan kerugian negara. Selain itu, tingkat pengembalian kerugian negara dari temuan BPK masih rendah sehingga tindak lanjut audit belum berjalan secara efektif. Proses audit juga diduga belum optimal, baik dari aspek kompetensi auditor maupun prosedur pemeriksaan yang digunakan. Di sisi lain, koordinasi antara Inspektorat dan lembaga penegak hukum masih terbatas sehingga penyelesaian temuan berjalan lambat.
2. Hasil penelitian yang belum konsisten

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini pengalaman auditor hanya menggunakan 3 indikator yaitu lama masa kerja, jumlah penugasan, dan pemahaman sistem pengendalian internal.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan dapat dirumuskan sebagai berikut;

1. Apakah Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Mukomuko?
2. Apakah Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Mukomuko?
3. Apakah Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Mukomuko?

1.5 Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana Penggunaan Teknologi Audit, Kompetensi Auditor, Dan Pengalaman Auditor Memengaruhi Kualitas Audit Yang Dilakukan Oleh Inspektorat Kabupaten Mukomuko.

2. Tujuan Khusus

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan khusus penelitian ini Adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Mukomuko.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Mukomuko.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Mukomuko.

4. Untuk mengevaluasi bagaimana penggunaan AI, kemampuan auditor, dan pengalaman auditor mempengaruhi kualitas audit di kantor inspektorat kabupaten mukomuko.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak seperti pemerintah, masyarakat dan tempat penelitian. Adapun manfaatnya sebagai berikut;

1. Bagi Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi sektor publik dan auditing.
 - b. Menjadi referensi atau bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit, seperti penggunaan teknologi Artificial Intelligence (AI), kompetensi auditor, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Kantor Inspektorat Mukomuko
Memberikan kontribusi positif sebagai bahan evaluasi objektif dalam upaya penguatan tata kelola dan sistem pengendalian intern, guna meminimalisir risiko penyimpangan serta meningkatkan profesional dan kredibilitas instansi dalam mengawal akuntabilitas keuangan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Mukomuko.

b. Bagi Auditor

Diharapkan dapat menjadi referensi praktis dalam meningkatkan kompetensi dan wawasan terkait pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI) serta optimalisasi pengalaman lapangan guna meningkatkan efisiensi teknik audit, ketajaman pengambilan keputusan berbasis risiko, serta penguatan standardisasi kerja dalam menghasilkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang lebih berkualitas dan akurat.

c. Bagi penelitian selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi dan dasar penelitian selanjutnya.

